

**PENGARUH KREATIVITAS MAHASISWA DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELEJAR  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI  
SUMATERA BARAT**

**JURNAL**



**UJANG VIRGO**  
**NPM: 09090197**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT  
PADANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENGARUH KREATIVITAS MAHASISWA DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELEJAR  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI  
SUMATERA BARAT**

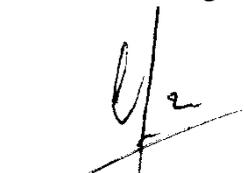
**Oleh:**

Nama : Ujang virgo  
NPM : 09090197  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI  
Sumatera Barat

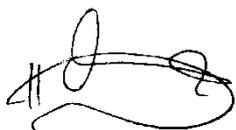
Padang, November 2014

**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I

  
Sri Wahyuni, M.Pd

Pembimbing II

  
Desi Susanti, M.Pd

**PENGARUH KREATIVITAS MAHASISWA DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI  
SUMATERA BARAT**

**Oleh :**

**Ujang Virgo,<sup>1</sup> Sri Wahyunim M.Pd,<sup>2</sup> Desi Susanti, M.Pd<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, mengenai pengaruh kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. (2) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. (3) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,560 , dengan nilai  $t_{hitung}$  4,927 >  $t_{tabel}$  1,6622 terlihat dari sig 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 dengan sig sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  = 0,05. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,528, dengan nilai  $t_{hitung}$  3,352 >  $t_{tabel}$  1,6622 terlihat dari sig 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antar kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $F_{hitung}$  105,146 >  $F_{tabel}$  3,10 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai Sig <  $\alpha$  yaitu (0,000 < 0,05).

**Kata Kunci: Kreativitas Mahasiswa, Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**EFFECT OF CREATIVITY AND INTERPERSONAL COMMUNICATION  
WITH STUDENTS TEACHING LEARNING ACHIEVEMENT OF  
ECONOMIC EDUCATION STUDENTS Prodi STKIP PGRI WEST  
SUMATRA**

**Abstract**

**Ujang Virgo**

**Economic Education STKIP PGRI West Sumatra  
[Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id)**

This research was conducted in the study program of economic education STKIP PGRI West Sumatra, on the effect of student creativity and interpersonal communication with faculty on student achievement education department of economics. The purpose of this study were (1) To determine the effect of creativity of students on student achievement education department of economics STKIP PGRI West Sumatra. (2) To determine the effect of interpersonal communication with faculty on student learning achievement of the education department of economics STKIP PGRI West Sumatra. (3) To determine the effect of students' creativity and interpersonal communication with faculty on student learning achievement of the education department of economics STKIP PGRI West Sumatra.

The results of data analysis showed that (1) There is a positive and significant impact of student creativity on student achievement education department of economics STKIP PGRI West Sumatra, this is evidenced by the regression coefficient of 0.560, with a value of 4,927  $t_{count} > t_{table}$  1.6622 seen from sig 0.000  $< \alpha = 0.05$  with a sig of 0.000, which is smaller than  $\alpha = 0.05$ . (2) There is a positive and significant impact antara interpersonal communication with faculty on student achievement education department of economics STKIP PGRI West Sumatra, this is evidenced by the regression coefficient of 0.528, with a value of 3,352  $t_{count} > t_{table}$  0.000 1.6622 seen from the sig  $< \alpha = 0.05$  (3) There is a significant effect between students' creativity and interpersonal communication with faculty on student achievement education department of economics STKIP PGRI West Sumatra, this is evidenced by the regression coefficient of F 105.146  $sebesar > F_{table}$  value of 3.10 and a significant of 0.002. Sig value  $< \alpha$ , namely (0.000  $< 0.05$ ).

**Keywords: Kraetivitas Students, Lecturers Against Interpersonal Communication  
With Learning Achievement**

## PENDAHULUAN

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan tuntutan masyarakat dalam bidang kehidupan berubah dan berkembang secara cepat, termasuk pula dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan hendaknya menghasilkan lulusan yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan segala perubahan tersebut, tetapi saat ini lembaga pendidikan di Indonesia masih dihadapkan dengan masalah mutu, jika masalah ini tidak segera di atasi tentu akan berdampak terhadap daya saing bangsa di masa yang akan datang. Peran dunia pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten masih diragukan oleh dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi hanya memiliki ijazah, namun tidak memiliki kompetensi. Akibatnya, mereka tidak memiliki posisi tawar yang tinggi dalam dunia kerja. Sorotan tersebut terutama ditujukan kepada lulusan dari perguruan tinggi.

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Hasbullah 2005:4) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam ketentuan umum pasal 1 bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seperti yang kita ketahui, bahwa pendidikan merupakan faktor penunjang pembangunan. Maka ilmu pengetahuan dan keterampilan harus dikembangkan dan ditingkatkan, salah satunya melalui lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (STKIP) Sumatera Barat.

**Tabel 1. Indeks Prestasi Rerata Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi**

No	Angkatan	IP rata-rata semester ganjil 2013	Jumlah Mahasiswa
1	2010	3.42	275
2	2011	3.13	322
3	2012	3.14	295
4	2013	2.95	282

*Sumber: Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun 2013*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, yang berlokasi di Jl. Raya Gunung Pangilun Padang Indarung Padang Sumatera Barat. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah berupa deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:10) penelitian deskriptif asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang terdaftar pada semester ganjil 2013/2014, yang terdiri dari empat angkatan yaitu angkatan 2010 sampai angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa 1174. Menurut Sugiyono (2011:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (Umar,2008:78). Dapat ditarik jumlah anggota yang akan dijadikan responden.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 10 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1174}{1+1174(0,1)^2} = 92$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 10 %, dari jumlah populasi 1174 maka sampel yang dibutuhkan adalah 92 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke empat (4) angkatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau sampel acak. Menurut Sugiyono (2012:82) dikatakan simple (sederhana) karna dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Penelitian Variabel Kreativitas Mahasiswa Prodi Ekonomi**

Variabel	Indikator	No Item	Rerata	TCR	KET
Kreativitas Mahasiswa (X1)	Hasrat ingin tahu yang besar.	1	4,59	91,74	Sangat baik
		2	3,57	71,30	Baik
		3	3,76	75,22	Baik
		4	3,37	67,39	Baik
	Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru	5	3,75	75,00	Baik
		6	3,84	76,74	Baik
	Bersikap Fleksibel	7	3,62	72,39	Baik
		8	3,71	74,13	Baik
		9	3,97	79,35	Baik
		10	3,58	71,52	Baik
	Menanggapi pertanyaan yang diberikan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak	11	3,65	73,04	Baik
		12	3,30	66,09	Baik
		13	3,74	74,78	Baik
		14	3,80	76,09	Baik
	Selalu ingin membaca	15	3,78	75,65	Baik
		16	3,55	71,09	Baik
		17	3,66	73,26	Baik
		18	3,65	73,04	Baik
Jumlah			67	1.338	Baik
Rata-Rata			4	74	

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata skor pada variabel kreativitas mahasiswa. TCR yang paling tinggi terdapat pada indikator hasrat ingin tahu yang besar sebesar 91,74%, dan TCR terendah terdapat pada indikator Menanggapi pertanyaan yang diberikan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak sebesar 66,09%.

**Tabel 3. Hasil Penelitian Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen (X2)**

Variabel	Indikator	No Item	Rerata	TCR	KET
Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen (X2)	Frekuensi Komunikasi	19	3,51	70,22	Baik
		20	3,27	65,43	Baik
		21	3,70	73,91	Baik
	Intensitas Komunikasi	22	3,74	74,78	Baik
		23	3,78	75,65	Baik
		24	3,50	70,00	Baik
	Kualitas Pesan Yang Disampaikan	25	3,60	71,96	Baik
		26	3,43	68,70	Baik
		27	3,65	73,04	Baik
		28	3,37	67,39	Baik
		29	3,34	66,74	Baik
	Jumlah		39	778	
Rata-rata		4	71	Baik	

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata skor pada variabel komunikasi interpersonal dengan dosen. TCR yang paling tinggi terdapat pada indikator frekuensi komunikasi, yaitu no item soal 21 sebesar 73,91%, dan TCR terendah terdapat pada frekuensi komunikasi, yaitu no item soal 20 sebesar 66,09%.

**Tabel 4 Hasil Uji Log Likelihood**

**Tabel 4. Hasil Uji Likelihood**

Redundant Variables: X1			
F-statistic	24.27721	Prob. F(1,89)	0.0000
Log likelihood ratio	22.19055	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai likelihood ratio 22,19 sedangkan nilai  $X^2$  kritisnya pada  $\alpha = 5\%$  dengan df 1 sebesar 3,85 nilai ini menunjukkan signifikan karena nilai  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  kritisnya ( $22,19 > 3,85$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 perlu dimasukkan kedalam model.

**Tabel 5. Hasil Uji Likelihood**

Redundant Variables: X2			
F-statistic	11.23801	Prob. F(1,89)	0.0012
Log likelihood ratio	10.93982	Prob. Chi-Square(1)	0.0009

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai likelihood ratio 10,93 sedangkan nilai  $X^2$  kritisnya pada  $\alpha = 5\%$  dengan df 1 sebesar 3,85 nilai ini menunjukkan signifikan karena nilai  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  kritisnya ( $10,93 > 3,85$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 perlu dimasukkan kedalam model.

**Tabel 6 Hasil Uji Ramsey RESET**

Ramsey RESET Test:			
F-statistic	0.276837	Prob. F(1,88)	0.6001
Log likelihood ratio	0.288966	Prob. Chi-Square(1)	0.5909

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,27 lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,10 pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah benar tidak dapat ditolak.

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas****Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	92	,981	,251	2,850	,498
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Jika nilai Jerque-Bera (JB)  $\leq X^2$  maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque-Bera (JB) digunakan rumus sebagai berikut :

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3^2)}{24} \right]$$

$$JB = 92 \left[ \frac{0,981^2}{6} + \frac{(2,850 - 3^2)}{24} \right] = 8,81$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai statistik Jerque-Bera (JB) sebesar 8,81 sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df ; 0,05 adalah 113.145. Karna nilai statistik Jeque-Bera (JB) (8,81,) < nilai  $X^2$  tabel (113.145). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolonieritas****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,838 <sup>a</sup>	,703	,696

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpresonal dengan dosen, Kreativitas Mahasiswa

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kreativitas mahasiswa (X1) memiliki koefisien determinasi sebesar 0,703, dan komunikasi interpersonal (X2) sebesar 0,703. Dari nilai koefisien di atas dapat dicari nilai Tolerance (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara cepat seperti berikut :

a. Regresi Variabel X<sub>2</sub> dengan X<sub>1</sub>  
 Nilai TOL =  $1 - R^2 = 1 - 0,703 = 0,297$

Nilai VIF =  $\frac{1}{TOL} = \frac{1}{0,297} = 3,367$

b. Regresi Variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>  
 Nilai TOL =  $1 - R^2 = 1 - 0,703 = 0,297$

Nilai VIF =  $\frac{1}{TOL} = \frac{1}{0,297} = 3,367$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana VIF variabel kreativitas mahasiswa 3,367 dan variabel komunikasi interpersonal dengan dosen 3,367. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisita**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,328	2,207		11,931	,000
Kreativitas Mahasiswa	-,204	,067	-,460	-3,047	,013
Komunikasi Interpresonal dengan dosen	-,114	,093	-,186	-1,229	,222

a. Dependent Variabel: ABRESID

*Sumber : Pengelolahan data primer, 2014*

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai signifikan variabel aktivitas belajar  $0,13 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan nilai signifikan variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas  $0,222 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

**Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 <sup>a</sup>	,703	,696	18,85680	2,765

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,765. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 92, dan variabel bebas/independen (k)= 2 maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,6166 dan di sebesar 1,7053

**Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,205	3,756		3,249	,002
Kreativitas Mahasiswa	,560	,114	,520	4,927	,000
Komunikasi Interpersonal dengan Dosen	,528	,158	,354	3,352	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 12,205 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen maka nilai variabel prestasi belajar nilainya hanya sebesar 12,205. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen) maka nilai variabel prestasi belajar hanya sebesar 12,205.
2. Koefisien regresi variabel kreativitas mahasiswa (X1) sebesar 0,560 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel kreativitas mahasiswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,560 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel komunikasi interpersonal dengan dosen (X2) sebesar 0,528 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel komunikasi interpersonal dengan dosen meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,528 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

## Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh antara bebas (X1) dengan variabel terikat (X2).

### a. Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0 dengan taraf signifikan 0,05 dan kriteria pengujiannya jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel 23.

Dari tabel 11 di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mahasiswa (X1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y)

Untuk variabel kreativitas mahasiswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,927 > t_{tabel}$  sebesar 1,6622 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat

dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas mahasiswa maka akan semakin baik prestasi belajar mahasiswa.

2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap (X2) prestasi belajar siswa (Y)

Untuk variabel komunikasi interpersonal dengan dosen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,352 > t_{tabel}$  sebesar  $1,6622$  dengan nilai signifikan  $0,001 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal dengan dosen maka akan semakin meningkat prestasi belajar mahasiswa.

- b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil  $F_{hitung}$  disajikan dalam tabel 24 sebagai berikut :

**Tabel 12. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	74775,610	2	37387,805	105,146	,000 <sup>a</sup>
Residual	31646,510	89	355,579		
Total	106422,120	91			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal dengan Dosen, Kreativitas Mahasiswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber : Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$   $105,146 > F_{tabel}$   $3,10$  dan nilai signifikan sebesar  $0,002$ . Nilai  $Sig < \alpha$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berarti kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan dalam tabel 25 berikut ini :

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 <sup>a</sup>	,703	,696	18,85680

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Dari tampilan SPSS model summary pada tabel 13 di atas besarnya R Square adalah 0,703. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen adalah sebesar 70,3%, sedangkan lainnya 29,7% ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini buktikan nilai bahwa  $t_{hitung} 4,927 > t_{tabel} 1,6622$  dan signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti bahwa semakin tinggi kreativitas mahasiswa maka semakin meningkat pula prestasi belajar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini buktikan nilai bahwa  $t_{hitung} 3,352 > t_{tabel} 1,6622$  dan signifikan  $0,001 < \alpha = 0,05$ , Artinya semakin baik komunikasi interpersonal dengan dosen maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mahasiswa dan komunikasi interpersonal dengan dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. Hal ini dibuktikan nilai  $F_{hitung} 105,146 > F_{tabel} 3,10$  dan nilai signifikan sebesar  $0,002$ . Nilai Sig  $< \alpha$  yaitu  $(0,000 < 0,05)$ .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.
2. Kepada dosen prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, agar menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa, karena komunikasi yang baik akan menimbulkan semangat yang kuat pada mahasiswa untuk rajin belajar.
3. Kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi harus mempunyai pemahaman mengenai kreativitas belajar, yaitu dengan cara aktif saat proses pembelajaran di kelas, sering bertanya kepada dosen tentang hal-hal yang kurang paham dan berani mengeluarkan pendapat.
4. Setelah dilakukan penelitian di prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kreativitas mahasiswa. Semakin tinggi kreativitas mahasiswa, maka prestasi belajarnya pun ikut meningkat. Tugas dosen disini yaitu meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa, sehingga prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa meningkat.
5. Bagi orang tua disarankan untuk memperhatikan, mengawasi dan memotivasi mahasiswa dalam belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2005 *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Suyanto dan Abbas. 2004. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- .